

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan guru-guru di SMAN 45 Jakarta Utara 96% sikap guru negatif atau tidak mendukung yang artinya guru-guru memahami mengerti menyontek adalah perbuatan curang dan tidak jujur, dan sikap guru di SMAN 45 Jakarta Utara tetap berorientasi pada kejujuran sebagai dasar pembentukan karakter siswa. Mereka masih memiliki inisiatif dan kreativitas dalam merancang soal-soal ulang/ujian yang tidak mengarahkan siswa hanya mengandalkan hafalan sesuai catatan atau text book tetapi menguji kemampuan pemahaman dan berfikir siswa. Guru-guru juga berusaha menegakkan disiplin serta pemberian sanksi bagi yang melanggar ketentuan yang ditetapkan sebelum ujian berlangsung.

Sedangkan 4% guru di SMAN 45 Jakarta Utara memiliki sikap positif atau mendukung menyontek siswa. Guru mentolerir perilaku menyontek siswa sebagai perbuatan yang wajar dan kurang peduli pada cara-cara preventif dengan alasan-alasan yang bersifat pribadi. Dapat disimpulkan sikap guru terhadap siswa yang menyontek di SMAN 45 Jakarta Utara adalah negative atau tidak mendukung siswa yang menyontek yaitu dengan perbandingan persentase positif 96% dan negatif 4%, sikap guru tidak

mendukung karena guru menganggap menyontek perbuatan curang dan tidak jujur, karena nilai kejujuran perlu di tanamkan dalam diri siswa. Guru yang tidak mendukung siswa yang menyontek tentu harus bekerja untuk bisa menerapkan sikap tidak mendukung pada siswa yang menyontek, dan guru yang tidak mendukung siswa yang menyontek harus menularkan sikap tidak mendukungnya pada guru yang mendukung atau membiarkan siswa yang menyontek.

B. Implikasi

Menyontek merupakan salah satu peristiwa dalam dunia pendidikan untuk mendapatkan nilai KKM yang tinggi dengan menggunakan cara yang tidak baik atau dengan kata lain disebut menyontek. Implikasi dari penelitian ini adalah membuat peraturan, membuat beberapa bentuk soal, dan memberikan sanksi sangat efektif dilaksanakan untuk meminimalisir menyontek siswa karena jika menyontek dibiarkan maka akan terus menerus terjadi hingga dunia perkuliahan dan pekerjaan dengan kata lain guru secara tidak langsung mengajarkan siswa untuk berlaku tidak jujur. Hal lain yang dapat terjadi apabila guru membiarkan siswa menyontek maka akan membuat nama sekolah dan dunia pendidikan akan tidak baik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, hal-hal yang dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan pada kepala sekolah untuk dapat membuat kebijakan berupa peraturan dan sanksi bagi guru contohnya dengan tidak diberikannya jadwal mengawas saat siswa ujian/ulangan sehingga tidak ada guru yang mendukung siswa yang menyontek agar guru yang berada di SMAN 45 Jakarta Utara memiliki kualitas serta professional yang tinggi.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan agar guru bekerja professional dan tidak ada lagi guru yang mendukung menyontek siswa.

3. Bagi Guru Pembimbing

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk membimbing siswa yang memiliki cara belajar kurang baik dengan memberikan bimbingan klasikal yang bermanfaat bagi siswa serta membantu siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri rendah dengan memberikan terapi relaksasi ataupun motivasi dalam

mencegah serta mengatasi perilaku menyontek yang dilakukan oleh siswa.